DAFTAR PUSTAKA

1. Fuziah M. *Tanaman Obat Keluarga* (*TOGA*). Penerbit Swadaya. Jakarta. 1995. Hal. 2

2. Heyne K. *Tumbuhan Berguna Indonesia.* Ed III. Terjemahan oleh Balitbang Kehutanan. Yayasan Sarana Warna Jaya. Jakarta. 1987. Hal. 1352-1353

3. Raflizar. *Dekok Daun Paliasa* (*Kleinhovia hospita* Linn.) *Sebagai Obat Radang Hati Akut.* Pusat Penelitin dan Pemberantasan Penyakit. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 2006. Hal. 1-5

4. Taebe, B. *Standardisasi Ekstrak Daun Paliasa (Kleinhovia hospita Linn.) Sebagai Bahan Baku Sediaan Fitofarmaka*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar. 2004

5. Alwy MK. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Paliasa* (*Kleinhovia hospital* Linn.) *Terhadap Pengidap HBs Ag Positif/VHB.* Http//www.fkumi.ac.id/index.php. Diakses 23 November 2012

6. Bokko A. *Efek Ekstrak n-Heksan Daun Paliasa* (*Kleinhovia hospita Linn.*) *Terhadap Aktivitas Imunoglobulin G Pada Mencit* (*Mus musculus*). *Skripsi* Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Makassar. 2012

7. Pusat Perlebahan Apiari Pramuka. *Lebah Madu : Cara Berternak dan Pemanfaatan.* Penebar Swadaya. Jakarta. 2003. Hal.77

8. Bajry HA. *Khasiat Madu Untuk Kesehatan* //http.www.id.shvoong.com/ Medicine-and-health/2044418/khasiat-madu-untuk-kesehatan. Diakses Tanggal 19 November 2012

9. Erguder, B.I., Kilicoglu, S.S., Namuslu, M., Kilicoglu, B., Devrim, E. and Kismet, K. 2008. *Honey Prevents Hepatic Damage Induced by Obstruction of The Common Bile Duct. World Journal of Gastroenterology*. 14.(23) : 3729-3732

10. Rismunandar. 1996. *Berwiraswasta dengan Beternak Lebah.* Sinar Baru. Bandung.

11. Aura, G. *Madu dan Sistem Kekebalan Tubuh (Imunitas)*. (serial on the internet). Diakses 16 November 2012. Available from http://www.ratumadu.co.id/data ilmiah/madu

12. Kartesz, J. *Kleinhoviahospita : Taxonomy and Numeclature. Biota of North America Project (BONAP)*. University of North Carolina. 2006 (Accessed 16 february 2013).Available from www.mercury.ornl/metadata/nbii/sgml

13. Steenis, C.G. *Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Cetakan X*. PT.Pradnya Paramita. Jakarta. 2005. Hal. 289

14. Backer, C. A. Flora of Java. Volume II. N. V. P. Noorhoof Groningen. The Netherlands. 1965. 410-7

15. Dewan Standardisasi Nasional. SNI 01-3545-2004: *Madu*. Dewan Standardisasi Nasional. Jakarta. 2004

16. Sihombing, DTH. *Ilmu Ternak Lebah Madu*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 2005

17. Sarwono, B. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Lebah Madu*. Cetakan Pertama. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta. 2001

18. White, J.W. Jr. 1979. *Composition of honey. In: Honey : a Comprehensive Survey*.E. Crane (Editor).Heinemann, London

19. Sumoprastowo, R & R. A Suprapto. 1980. Beternak Lebah Madu Modern. BharataKarya Aksara, Jakarta.

20. Fardiaz, S. 1992. *Mikrobiologi Pengolahan Pangan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

21. Winarno, F. G. *Madu : Teknologi, Khasiat dan Analisa*. Ghalia Indonesia Jakarta. 1982.

22. White, W. 1992. Honey. In: The Hive and The Honey Bee. Dadant and Sons.Hamilton, Illinois

23. Gojmerac, W.L. *Bees, Beekeeping, Honey, and Pollintion*. The AVI Publishing Co. Westport, Connecticut. 1983

24. Rosita. 2007. *Berkat Madu*. Penerbit Qanita. Bandung

25. Bajry HA. *Khasiat Madu Untuk Kesehatan* //http.www.id.shvoong.com/Medicine-and-health/2044418/khasiat-madu-untuk-kesehatan. Diakses Tanggal 19 November 2012

26. Baratawidjaja KG. *Imunologi Dasar.* Ed VII. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2006. Hal.75-76

27. Kresno SB. *Imunologi : Diagnosis dan Prosedur Laboratorium* Ed IV. Fakultas Kendokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2001. Hal. 4-5, 11-12, 44-47, 53-54, 406-409

28. Roit, I. *Imunology : Essential Immunology*. Edisi 6. Widya Medika. Jakarta. 2003. Hal. 2-4

29. Clancy, J. *Basic Concept in Immunology*. Mc Graw-Hill Companies Singapore. 2000. 19, 26

30. Rose, N., Milgrom, F., Van Oss, J. C. *Principle of Immunology*. Muaocmilan Publishing Co. New York. 1973. 122-125

31. Bellanti, Joseph A. *Imunologi*. Edisi III. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 1993. Hal 97

32. Levinson, W. *Medical Microbiology and Immunology* . Medical Publishing Division. New York. 2001. 413

33. Winarno M. *Penelitian Aktivitas Biologik Infuse Benalu Teh* (*Scurulla tropurpurea BL.Danser*) *terhadap Aktivitas Sistem Imun Mencit*. http : //www.kalbefarma.com/files/cdk/files/06. Diakses tanggal 8 november 2012.

34. Malole MBM, & Pramono CSU. *Penggunaan Hewan–hewan Percobaan di Laboratorium*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antara, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 1989.

35. Anderson, D.P.,1992. *Disease of Fishes.* Book 12 : Fish Immunology. Ed. By S.F. Snieszko dan H.R. Axelrod, TFH. Pub., Nepture City

36. Anastesius, F. *Efek Hepatogeneratif Madu Paliasa Terhadap Perbaikan Fungsi Hati dan Gambaran Histologi Hati Tikus (Rattus norvegicus). Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Makassar. 2012

37. *Prisca, T. Ui Efek Hepatogeneratif Madu Paliasa Berdasarkan Kadar SGPT dan SGOT Terhadapa Tikus Putih (Rattus Norvegicus). Skripsi.* Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Makassar. 2012

38. *Irmayani. Uji Aktivitas Antibakteri Madu Paliasa Terhadap Beberapa. Bakteri Uji. Skripsi*. Fakultas Farmasi. Universitas Hasanuddin Makassar. 2012
39. Saleh, S. *Statistik Induktip*. Edisi Kedua. Liberty. Yogyakarta. 1988

LAMPIRAN I

Skema Kerja Efek Pemberian Madu Paliasa Terhadap Aktivitas Imunoglobulin G Pada Mencit (*Mus musculus*)

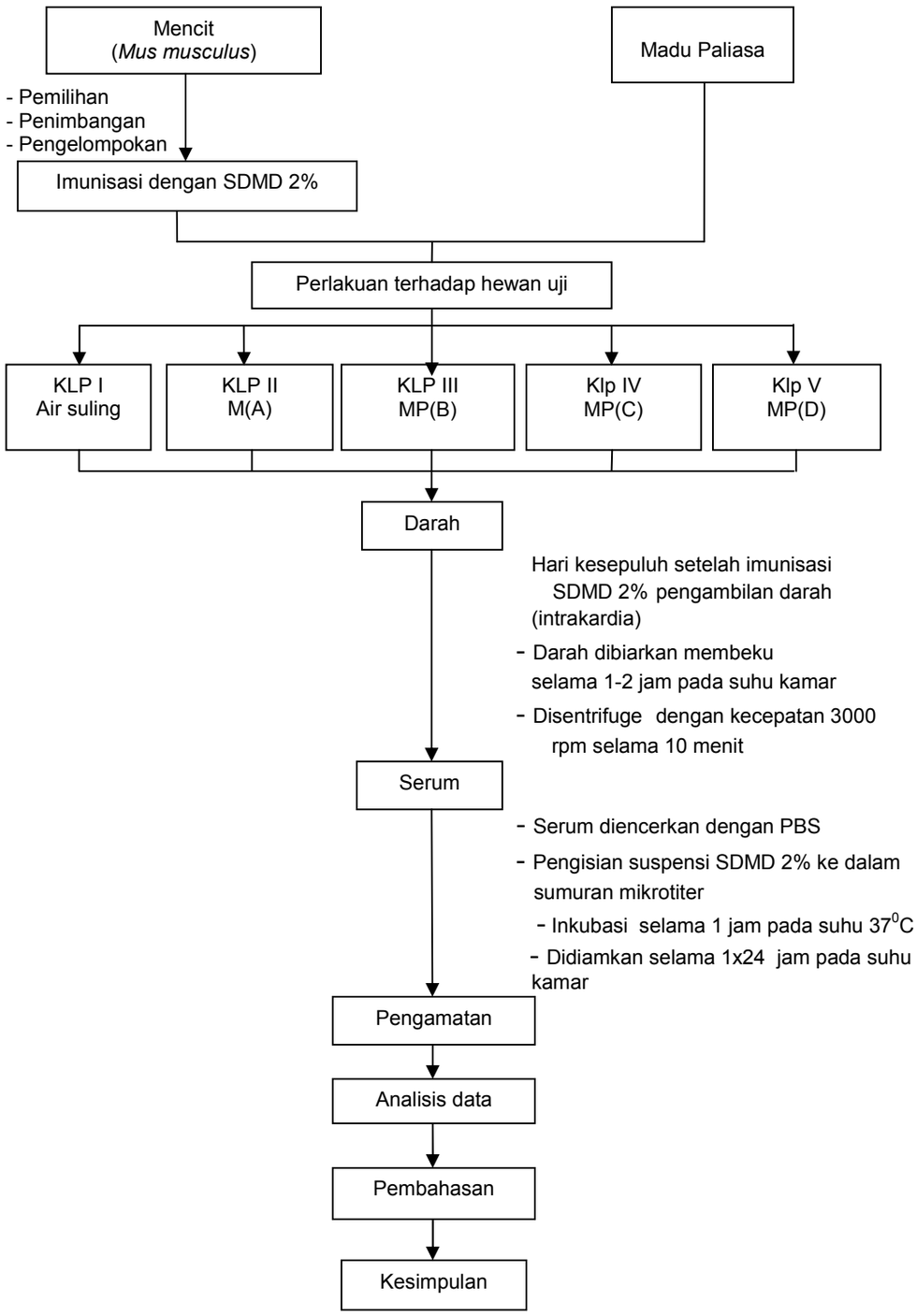

LAMPIRAN II

Analisis statistik rasio aktivitas IgG setelah pemberian madu paliasa menggunakan rancangan acak lengkap dan uji Duncan

Table 4. Data titer IgG setelah ditransformasi dengan (2 log titer) + 1

No.	Perlakuan	Ulangan			total	Rata-rata
		1	2	3		
1	Kotrol (air suling)	0,81	0,81	0,81	2,43	0,81
2	M(A)	2,01	2,01	1,41	5,43	1,81
3	MP(B)	3,82	3,21	3,82	10,85	3,62
4	MP(C)	3,21	3,21	3,21	9,63	3,21
5	MP(D)	1,41	1,41	2,01	4,83	1,61
Total		11,26	10,65	11,26	33,17	11,06

Analisis Sidik Ragam (ASR)

A. Sumber Keragaman

Sumber Keragaman adalah :

1. Perlakuan (P)
2. Kesalahan/Galat (G)
3. Total Percobaan (T)

B. Perhitungan Derajat Bebas (Db)

1. DbT = (r.t) – 1 = (3 x 5) – 1 = 14
2. DbP = t – 1 = 5 – 1 = 4
3. DbG = DbT – DbP – DbK = 14 – 4 = 10

C. Perhitungan Jumlah Kuadrat (JK)

1. Faktor Koreksi (FK)

$$FK = \frac{Tij^2}{r \cdot t} = \frac{(33,17)^2}{3 \times 5} = 73,35$$

2. Jumlah Kuadrat Total (JKT)

$$JKT = T(Yij^2) - FK$$
$$= (0,81^2 + 2,01^2 + 3,82^2 + \ldots + 2,01^2) - 73,35$$

$$= 99,03 - 73,35$$

$$= 25,68$$

3. Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)

$$JKP = \frac{TP^2}{r} - FK$$
$$= \frac{(2,43^2 + {}^2 + 5,43^2 + 10,85^2 + 9,63^2 + 4,83^2)}{3} - FK$$
$$= \frac{269,18}{3} - 73,35$$
$$= 16,3$$

4. Jumlah Kuadrat Galat (JKG)

JK Galat = JK Total – JK Perlakuan

= 25,68 – 16,38
= 9,3

D. Perhitungan Kuadrat Tengah (KT)

1. Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP)

$$KTP = \frac{JKP}{DbP} = \frac{16,38}{4} = 4,09$$

2. Kuadrat Tengah Galat (KTG)

$$KTG = \frac{JKG}{DbG} = \frac{9,3}{10} = 0,93$$

E. Perhitungan Distribusi F (Fh)

$$FhP = \frac{KTP}{KTG} = \frac{4,09}{0,93} = 4,39$$

Tabel 5. Tabel Anava

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel		Ket.
					5 %	1 %	
Perlakuan	4	16,38	4,09	4,39*	3,48	5,98	S
Galat	10	9,3	0,93				
Total	14	25,68					

Ket : F Hitung > F Tabel 5% = Signifikan

Koefisien Keragaman

$$KK = \frac{\sqrt{KTG}}{\bar{\gamma}} x100\% = \frac{\sqrt{0,93}}{2,21} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 43,44\%$$

Uji Beda Jarak Nyata Duncan (BJND)

$$JNTD_{\alpha} = P_{\alpha\ (p.v)} \cdot S\bar{\gamma}$$

$$S\bar{\gamma} = \sqrt{\frac{KTG}{replikasi}} = \sqrt{\frac{0,93}{3}}$$

$$= 0,56$$

Tabel 6. Uji Beda Jarak Nyata Duncan (BJND)

Perlakuan	Rata-rata	beda nyata pada jarak p =			
		2	3	4	5
Kontrol (air suling)	0,81	-			
M(A)	1,61	0,8	-		
MP(B)	1,81	0,2	1	-	
MP(C)	3,21	1,4	1,6	2,4*	-
MP(D)	3,62	0,41	1,81	2,01*	2,81**
P0,05		3,15	3,30	3,37	3,43
P0,01		4,48	4,75	4,88	4,96
BJND 0,05	(p . s γ)	1,76	1,85	1,89	1,92
BJND 0,01		2,51	2,65	2,73	2,78

Keterangan :

** = Sangat Signifikan

* = Signifikan

LAMPIRAN III

FOTO & GAMBAR PENELITIAN

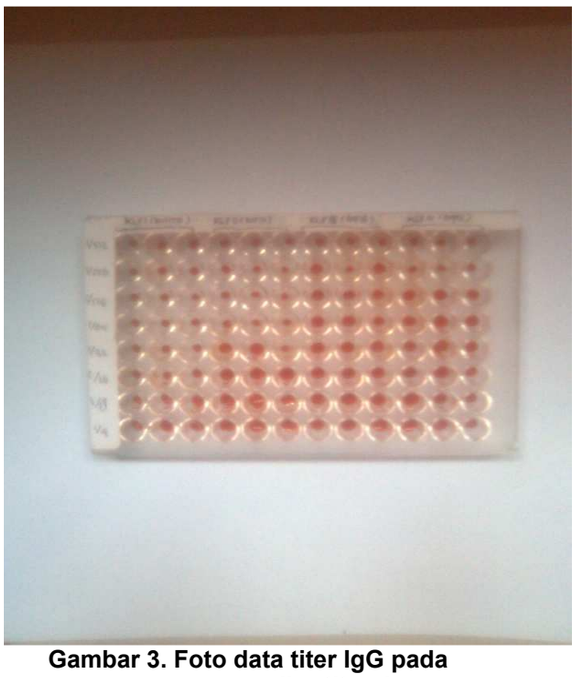

Gambar 3. Foto data titer IgG pada sumur mikrotitrasi

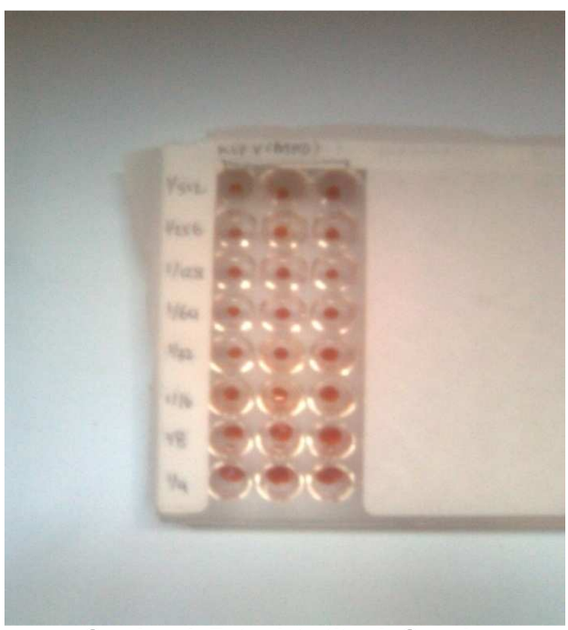

Gambar 4. Foto data titer IgG pada sumur mikrotitrasi

FOTO & GAMBAR PENELITIAN

Gambar 5. Foto inkubator

Gambar 6. Foto sentrifuge

Gambar 7. Foto Penginjeksian SDMD

Gambar 8. Foto Serum darah mencit